

Analysis of The Determinants of Domestic Direct Investment (PMDN)

By Salwa Azizah

Abstract

Domestic Direct Investment (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN) plays an important role in driving national economic growth. This study analyzes the effect of lending interest rates, inflation, and exports on PMDN in Indonesia, both in the short run and the long run. The study uses secondary quarterly time-series data for the 2010Q1–2025Q4 period, obtained from the Indonesia Investment Coordinating Board, Statistics Indonesia, and Bank Indonesia, and applies the Error Correction Model (ECM). The results show that, in the short run, lending interest rates, inflation, and exports have no significant partial effect on PMDN. In the long run, lending interest rates and inflation have a negative and significant effect, whereas exports have a positive and significant effect. Simultaneously, the three variables significantly affect PMDN in both periods. The Error Correction Term coefficient of -0.211219 indicates that 21.12% of the short-run disequilibrium is corrected toward long-run equilibrium each period. The study concludes that exports are the most dominant determinant of PMDN in the long run. Therefore, strengthening export performance, controlling inflation, and maintaining interest rate stability should be prioritized to attract domestic investment.

Keywords: Domestic Direct Investment, lending interest rate, inflation, exports, Error Correction Model

Analisis Determinan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Oleh Salwa Azizah

Abstrak

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menganalisis pengaruh suku bunga kredit, inflasi, dan ekspor terhadap PMDN di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian menggunakan data sekunder runtun waktu triwulanan periode 2010Q1–2025Q4 yang bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Pusat Statistik, dan Bank Indonesia, serta menerapkan metode *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, suku bunga kredit, inflasi, dan ekspor tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PMDN. Dalam jangka panjang, suku bunga kredit dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ekspor berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap PMDN pada kedua periode. Koefisien *Error Correction Term* sebesar -0,211219 menunjukkan bahwa 21,12% ketidakseimbangan jangka pendek terkoreksi menuju keseimbangan jangka panjang pada setiap periode. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspor merupakan determinan paling dominan terhadap PMDN dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan kinerja ekspor, pengendalian inflasi, dan stabilitas suku bunga perlu menjadi prioritas untuk menarik investasi domestik.

Kata Kunci: Penanaman Modal Dalam Negeri, suku bunga kredit, inflasi, ekspor, *Error Correction Model*